

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Khusus Dharma Graha di Jl. Komp. Bsd Jl. Raya Astek No. 17, Lengkong Gudang Timur Kec. Serpong Kota Tangerang Selatan Banten 15321 (akhir november hingga pertengahan desember 2023).

3.2 Jenis Pendekatan Penelitian.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Sugiyono (2016:15) mengemukakan bahwa Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang bertumpu dari filsafat postpositivisme, metode penelitian kualitatif dipakai untuk penelitian yang berfokus kepada kondisi obyek yang alamiah. Selain itu menggunakan teknik pengambilan data dengan triangulasi (gabungan), analisis yang bersifat induktif atau kualitatif. Hasil yang diperoleh dari menggunakan penelitian kualitatif sendiri adalah menekankan pada makna dari generalisasi. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pada penelitian ini, diharapkan mampu memperoleh informasi secara mendetail terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terapi aktivitas kelompok dalam mengembalikan kemandirian pasien gangguan jiwa di rumah sakit khusus dharma graha tangerang selatan.

3.3 Teknik Penentuan Informan.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2017:11). Teknik dalam menentukan informan dalam penelitian ini yaitu dengan purposive sampling dan stratified sampling. Menurut Sugiyono (2017:218) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling mengerti tentang pelaksanaan atau kegiatan dalam terapi aktivitas kelompok. Misalnya seperti apa aturan atau cara dalam menterapi aktivitas kelompok, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau

situasi sosial yang diteliti. Kemudian teknik sampling berikut yaitu stratified sampling menurut Sugiyono (2017:74) adalah cara pengambilan sampel dari populasi yang terdiri dari strata yang mempunyai susunan bertingkat, misalnya dalam penelitian ini menggunakan dua puluh informan yang akan dipilih berdasarkan usia pasien dan petugas yang melaksanakan Pelaksanaan terapi aktivitas kelompok.

3.4 Teknik Pengumpulan Data.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono:2015: 15)

Penelitian itu dapat dikatakan sebagai upaya mencari dan memahami sejumlah informasi yang dalam pengumpulannya melalui penelitian lapangan tidak selalu menggunakan satu teknik saja. Informasi yang hendak dicari juga beragam, banyak, khusus atau kadangkala harus dipilih oleh berbagai pertimbangan peneliti dan lingkup penelitiannya. Zelditch membedakan metoda penelitian lapangan, atau disebutnya field method dalam tiga kategori, yaitu observasi partisipasi, wawancara informan, enumerasi dan sampel.

Dalam partisipasi observasi, peneliti atau field worker langsung mengamati dan juga turut serta dalam hubungan-hubungan sosial yang diakibatkan oleh

kegiatannya itu. Ia mungkin aktif, kurang atau tidak aktif sama sekali dalam berbagai peristiwa, atau melakukan wawancara dalam proses observasi itu. informan adalah seseorang yang memberikan informasi lebih banyak tentang orang lain dan hal yang berkaitan dengannya dari pada tentang dirinya. Wawancara selama runtutan peristiwa itu adalah bagian dari metoda observasi partisipasi.

Wawancara.

Menurut Sugiyono (2011:317) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat dilakukan terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.

Jenis wawancara.

- wawancara tidak terstruktur. Adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman yang digunakan dalam wawancara jenis ini hanyalah berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak terstruktur peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan responden.

a. Observasi

Pengamatan alami merupakan jenis penelitian kualitatif dengan melakukan observasi menyeluruh pada sebuah latar tertentu tanpa sedikitpun mengubahnya. Tujuan utamanya ialah untuk mengamati dan memahami perilaku seseorang atau kelompok orang dalam situasi tertentu. Misalnya, bagaimana perilaku seseorang ketika dia berada kelompok diskusi yang anggota berasal dari latar sosial yang berbeda-beda dan bagaimana pula perilaku dia jika berada dalam kelompok yang homogen. Peneliti menggunakan kamera tersembunyi atau instrumen lain yang sama sekali tidak diketahui oleh orang yang diamati (subjek), dengan cara peneliti

bisa mengamati sekelompok anak ketika bermain dengan teman-temannya untuk memahami perilaku interaksi sosial mereka.

b. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sejenisnya. Untuk memperoleh kredibilitas yang tinggi peneliti dokumen harus yakin bahwa naskah-naskah itu otentik. Penelitian jenis ini bisa juga untuk menggali pikiran seseorang yang tertuang di dalam buku atau naskah-naskah yang terpublikasikan. Para pendidik menggunakan metode penelitian ini untuk mengkaji tingkat keterbacaan sebuah teks, atau untuk menentukan tingkat pencapaian pemahaman terhadap topik tertentu dari sebuah teks. Penelitian ini dapat pula kita lakukan di bidang pendidikan, misalnya mengkaji kurikulum sekolah, RPP, dan berkas-berkas yang ada di sekolah tersebut, keadaan siswa setiap semester pun dapat dilihat melalui studi dokumen ini.

Tabel 2.3 Kriteria Informan

No.	Kriteria Informan	Jumlah
1.	Petugas pelaksana terapi kelompok	Informan 1
2.	Perawat Rumah Sakit	Informan 2
Jumlah Total Informan		2.Informan

3.5 Validasi Data.

Validitas desain penelitian kualitatif menunjukkan tingkat kejelasan fenomena hasil penelitian sesuai dengan kenyataan. Penelitian kualitatif menunjukkan sejauhmana tingkat interpretasi dan konsep-konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara partisipan dengan peneliti. Oleh karena itu baik peneliti maupun partisipan memiliki kesesuaian dalam mendeskripsikan dan menggambarkan peristiwa terutama dalam menarik makna dari peristiwa.

3.6 Teknik Analisis Data Dan uji Keabsahan Data.

Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Kualitatif yang dikembangkan Miles Huberman, sebagaimana biasa digunakan untuk analisis data kualitatif yaitu saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data (Sugiyono, 2009: 246) yang meliputi: a. Reduksi Data Menurut Sugiyono (2009: 247), “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya”. Dengan dilakukannya reduksi data, akan diperoleh data yang lebih jelas dan data tersebut akan menjadi informasi yang bermakna. Data yang diperoleh dari penelitian ini semula berupa data mentah yang berasal dari catatan lapangan, hasil observasi, dan juga

dokumentasi lainnya. Data-data tersebut akan direduksi untuk memperoleh informasi yang lebih bermakna sesuai tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan terapi aktivitas kelompok. Maka akan dilakukan reduksi data untuk memperoleh data yang dapat berkaitan dengan Kegiatan atau pelaksanaan terapi aktivitas kelompok di RSK tersebut yang diteliti. Penyajian Data Penyajian data dalam penelitian dilakukan setelah data mentah direduksi. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, gambar, dan sebagainya (Sugiyono, 2009: 249). Setelah dilakukan penyajian data dalam bentuk tabel maupun gambar, data akan lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data hasil observasi dan angket yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Data yang mencerminkan kegiatan atau pelaksanaan terapi kelompok, tabel, dan data mengenai pelaksanaan terapi kelompok.

Penarikan Kesimpulan Penarikan kesimpulan dilakukan setelah adanya pemaknaan data yang disajikan ke dalam sebuah pernyataan. Dengan menelaah intisari dari berbagai data yang disajikan akan diperoleh kesimpulan bagi penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan pada awal penelitian.